

PENDIDIKAN KARAKTER PADA PROSES PEMBELAJARAN IPA OLEH GURU SDN UNGGUL LAMPEUNEURUT ACEH BESAR

Dian Retnosari, Suid AB, Mahmud HR
dianretnoesari@yahoo.co.id

ABSTRAK

Dalam konteks pendidikan karakter guru dapat melaksanakannya dalam proses pembelajaran IPA. Penelitian ini berupaya mengungkapkan proses pendidikan karakter melalui pembelajaran IPA oleh guru di SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. Bertujuan mendeskripsikan proses pendidikan karakter melalui pembelajaran IPA oleh guru yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang dilakukan di SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar dengan subjek 13 orang guru kelas. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Selanjutnya diolah dengan analisis data kualitatif yaitu mereduksi, mendeskripsikan, dan pengambilan kesimpulan.

Bedasarkan hasil analisis data, proses pendidikan karakter melalui pembelajaran IPA oleh guru di SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu (1) Perencanaan yang telah dipersiapkan dengan baik berdasarkan silabus yang dikembangkan dalam bentuk RPP dan bahan ajar (2) Pelaksanaan yang meliputi 3 tahapan yaitu kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir serta (3) Evaluasi untuk melakukan penilaian terhadap karakter yang telah dicapai oleh siswa. Terdapat beberapa karakter yang sering di masukkan oleh pendidik dalam pelajaran IPA yaitu religius, rasa ingin tahu, kerja keras, daya cipta, mandiri, kerja sama, menghargai, peduli lingkungan, kreatif, tekun, ketelitian, tanggung jawab dan gemar membaca. Sedangkan karakter yang jarang dikembangkan oleh guru meliputi jujur, rasa hormat dan disiplin.

Simpulan penelitian ini adalah proses pendidikan karakter di SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar telah berjalan dengan baik. Guru telah melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang sesuai dengan ketentuan pendidikan karakter. Sehingga karakter yang ditanamkan pada siswa dapat berkembang dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, Proses pembelajaran IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sistem yang mampu membantu mengembangkan segala potensi yang dimiliki manusia. Pendidikan juga di artikan sebagai suatu proses dalam pembentukan kepribadian manusia yang berkarakter. Indonesia saat ini sangat mengedepankan pendidikan karakter. Pendidikan karakter diartikan sebagai

pembelajaran yang dapat mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri siswa agar mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya dan dapat menerapkannya dalam kehidupan yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.

Pendidikan sebagai sarana membentuk penerus bangsa yang berintelektual dengan tujuan mampu melahirkan generasi muda bangsa yang berkualitas. Melalui pendidikan karakter disetiap aspek pembelajaran diharapkan dapat menunjang terciptanya insan yang bukan hanya cerdas secara intelektual, namun lebih dari itu mereka diharapkan juga akan cerdas moral dan sosialnya sehingga patutlah di sebut insan yang berkarakter.

Pendidikan karakter oleh guru kepada peserta didik salah satunya dapat dilaksanakan melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dimana dengan mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran IPA diharapkan dapat memberikan kesan bahwa dalam pembelajaran IPA sebenarnya terdapat nilai-nilai karakter yang belum disadari dan perlu digali yang nantinya dapat dioptimalkan dalam membangun karakter peserta didik. Mata pelajaran IPA banyak sekali menyimpan nilai - nilai yang bisa dikembangkan dalam kehidupan diantaranya nilai kejujuran, rasa ingin tahu, serta keterbukaan dikarena pelajaran IPA biasanya di ajarkan dengan pendekatan ilmiah dimana terdapat langkah-langkah observasi, eksperimen, mengolah informasi atau data, menganalisis, kemudian memformulasi, dan menguji hipotesis. Pada langkah-langkah pendekatan ilmiah mengajarkan siswa dalam membentuk karakter kejujuran, disiplin, kerja keras, dan ingin tahu.

Pendidikan karakter dalam proses pembelajaran merupakan proses pembentukan watak peserta didik dalam pengenalan nilai-nilai etika. Sehingga dalam proses pembelajaran IPA inilah guru sangat berperan penting untuk dapat mengembangkan pendidikan karakter sebagai penginternalisasian karakter peserta didik melalui proses pembelajaran tersebut.

Adapun delapan belas nilai-nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional (dalam Wibowo, 2012:43) adalah religius, mandiri, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli lingkungan, disiplin, jujur, komunikatif,

kerjasama, demokrasi, kreatif, toleransi, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli sosial, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan cinta damai.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa di sekolah tersebut masih mengajar dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan telah menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didik ke dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa karakter yang belum dimiliki oleh siswa selama kegiatan belajar berlangsung, diketahui ada siswa yang kurang memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan, kurangnya rasa tanggung jawab, dan tidak dapat bekerja sama dengan temannya.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pendidikan Karakter Pada Proses Pembelajaran IPA Oleh Guru SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. Dengan subjek berjumlah 13 orang guru yang mengajar di kelas II, III, V, dan VI. Data dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Dianalisis dengan dirangkum, penyajian dalam bentuk uraian baru kemudian di simpulkan.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pendidikan karakter pada proses pembelajaran oleh guru SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pendidikan karakter melalui pembelajaran IPA yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap perencanaan yang disiapkan oleh guru dalam proses pendidikan karakter dilakukan dengan menyusun silabus dan RPP sebagai persiapan dalam proses pengajaran. Hasil analisis data menunjukkan bahwa guru merencanakan pendidikan karakter dalam pembelajaran yaitu dengan menyiapkan silabus, RPP, dan bahan ajar yang berwawasan pendidikan karakter. Dalam menyusun silabus dan RPP yang dipersiapkan guru dengan mencantumkan nilai-nilai karakter yang diharapkan.

Dalam menyusun perencanaan yang berkarakter, guru mengembangkan indikator berkaitan dengan pencapaian siswa dalam hal karakter yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, kemudian menentukan langkah-langkah pembelajaran yang mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dimana semua siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga dari setiap kegiatan yang dirancang dapat menanamkan karakter-karakter yang diharapkan pada diri peserta didik. Selanjutnya menyiapkan penilaian yang dapat mengukur perkembangan kepribadian peserta didik. Perencanaan merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya pendidikan karakter. Proses perencanaan yang baik akan membantu guru mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Mulyasa (2012:82) mengatakan, “Melaksanakan pembelajaran tanpa perencanaan adalah merencanakan kegagalan dalam pembelajaran”. Dengan adanya perencanaan yang matang dapat mendorong guru lebih siap melakukan pembelajaran berkarakter.

Guru menerapkan langkah-langkah utama dalam menerapkan pendidikan karakter pada siswa, yaitu melakukan penerapan karakter pada kegiatan pendahuluan dengan menanamkan karakter religius, rasa hormat dan keingintahuan. Pada kegiatan inti guru menerapkan karakter yang sesuai dengan tujuan pembelajaran seperti mengembangkan karakter kerja keras, mandiri, jujur, rasa ingin tahu, kerja sama, menghargai, peduli lingkungan, disiplin, kreatif, tekun, ketelitian, tanggung jawab, dan gemar membaca. Pada kegiatan penutup guru mengembangkan rasa ingin tahu dan gemar membaca dalam materi pelajaran yang diajarkan pada hari berikutnya. Karakter tanggung jawab juga dikembangkan pada kegiatan penutup, yaitu dengan memberikan tugas dan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa agar siswa bertanggung jawab dan bekerja keras dalam menyiapkan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pada tahap pelaksanaan, guru melakukan proses pembelajaran melalui 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Hasil analisis menunjukkan bahwa proses pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Gunawan (2012:229-235) bahwa pelaksanaan

pendidikan karakter dalam proses pembelajaran guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dari tahapan pendahuluan, inti, dan penutup dipilih dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktikkan nilai-nilai karakter.

Dari setiap tahapan proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pada pembelajaran IPA diharapkan dapat tertanamnya karakter-karakter yang baik pada diri peserta didik. Maka dari itu seorang pendidik harus memiliki kompetensi pedagogik.

Dalam dunia pendidikan keterampilan guru dikenal dengan istilah keterampilan dasar mengajar (*general teaching skills*). Keterampilan merupakan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki. Sedangkan keterampilan dasar mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Pendidikan karakter dalam proses pembelajaran merupakan proses pembentukan watak peserta didik dalam pengenalan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-harinya. Langkah-langkah inilah yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Guru di SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar pada tahap pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter guru menggunakan berbagai metode dalam mendukung keberhasilan pengembangan karakter siswa dalam proses pembelajaran. Pemilihan metode belajar dan pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien sangat mendukung seorang pendidik dalam membentuk karakter peserta didik. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai macam metode tergantung pada materi yang diajarkan dan karakter yang ingin dicapai, adapun metode-metode yang digunakan guru dalam membantu mengembangkan karakter yaitu diskusi, tugas kelompok, pemberian tugas, demonstrasi dan eksperimen. Dimana dengan penggunaan berbagai metode dalam pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Guru-guru di SDN Unggul Lampeuneurut juga menggunakan berbagai media dalam proses pendidikan karakter dalam pembelajaran IPA. Media yang digunakan beragam dan bervariasi, seperti media visual berupa gambar-gambar, media audio visual berupa video dan film animasi, media nyata dan media lingkungan alam. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam menerapkan pendidikan karakter bagi siswa.

Berbagai metode dan penggunaan media salah satu upaya pendidik dalam menerapkan nilai karakter pada siswa. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter mempunyai tujuan untuk menciptakan generasi yang berakhlak baik.

Pada tahap penilaian terhadap karakter siswa juga dilakukan oleh guru. Proses penilaian dalam pendidikan karakter melalui IPA pembelajaran terdiri dari tahap hasil dan tahap proses. Untuk membantu guru dalam penilaian siswa, guru pada dasarnya harus memiliki keterampilan mengajar yaitu keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran dengan berbagai model/pendekatan, *management* kelas serta dalam mengevaluasi hasil belajar. Adapun penilaian pada tahap hasil guru menilai kemampuan dalam aspek kognitif melalui pemberian tugas-tugas. Sedangkan dalam penilaian karakter siswa, guru SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar melakukan penilaian berdasarkan tahap penilaian proses yang dilakukan melalui pengamatan terhadap karakter yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan teknik penilaian observasi.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa proses pendidikan karakter melalui pembelajaran IPA dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu (1) Perencanaan yang telah dipersiapkan dengan baik berdasarkan silabus yang dikembangkan dalam bentuk RPP dan bahan ajar (2) Pelaksanaan yang meliputi 3 tahapan tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir serta (3) Evaluasi untuk melakukan penilaian terhadap karakter yang telah dicapai oleh siswa. Terdapat beberapa karakter yang sering dikembangkan oleh guru dalam pembelajaran IPA yaitu religius, rasa ingin tahu, kerja keras, kreatif, mandiri, kerja sama, menghargai, peduli lingkungan, kreatif, tekun, ketelitian, tanggung jawab dan gemar membaca. Sedangkan karakter yang jarang dikembangkan oleh guru meliputi jujur, rasa hormat dan disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Aziz, Hamka Abdul. 2011. *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*. Jakarta: AL-Mawardi Prima.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Said Hamid. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian pendidikan nasional badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khusniati, M. 2012. *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPA*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. Vol. II. No. 204 – 210.
- Ningrum, Epon. 2013. *Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Putra Setia.
- Pirdata, Made. 2005. *Analisis Data Penelitian – Penelitian Kualitatif*. Semarang: Unnesa University Press.
- Qodratillah, Meaty Taqdir. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rohani. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, Siti Fitri. 2014. *Analisis Pengembangan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPA*. Jurnal Pendidikan. Volume. II. No. 1209.